

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, triangulasi (kombinasi) digunakan untuk mengumpulkan data, analisis induktif digunakan untuk menganalisis data, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bidan Istri Utami Kabupaten Sleman dan tempat tinggal Ny. M. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek pada studi kasus penelitian ini adalah Ny. M umur 25 tahun P2A0 dengan pendidikan SD dan pekerjaan IRT di Sinduharjo, Banteng, Kab. Sleman, DI Yogyakarta. Subjek merupakan ibu nifas dengan laserasi jalan lahir derajat II yang mengalami sensasi 'jatuh' pada genetalia ketika berkemih.

D. Instrumen Studi Kasus

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, intervensi, pemeriksaan fisik secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari rekam medis atau buku KIA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) responden

Buku KIA berisi tentang data responden yang terdiri dari : usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah anak, dan jenis persalinan.

2. Dokumentasi Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. M

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang menganalisis proses asuhan kebidanan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas,

hingga bayi baru lahir yang digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

3. Lembar Observasi Latihan Kegel

Lembar observasi latihan kegel digunakan untuk memantau keteraturan dan konsistensi responden dalam melakukan senam kegel.

4. Lembar observasi skor skala REEDA

Lembar observasi skor skala REEDA digunakan untuk melihat perkembangan penyembuhan luka perineum. Penilaian sistem skor skala REEDA meliputi *Redness*, *Edema*, *Ecchymosis*, *Discharge*, dan *Approximation*.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangularisasi (observasi, wawancara dan observasi) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga konteks data dapat lebih mudah dipahami keseluruhan situasi sosial agar dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengamatan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dua orang untuk dilakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

4. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik *triangulasi* peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. **Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah akan tetapi juga digunakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2018).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2022). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2022).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai sehingga, ketika penelitian dapat

digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

2. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya. Jika beberapa eksperimen dilakukan dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama, ini dikenal sebagai penelitian yang reliabel atau dapat dipercaya. Penelitian dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan hasil yang sama ketika dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan metodologi yang sama.

Seluruh proses penelitian diaudit untuk melakukan pengujian keandalan, dengan meminta pengawas atau auditor yang tidak memihak untuk memeriksa setiap tindakan yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian. Misalnya, penelitian dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah, kemudian terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, memverifikasi keakuratan data, dan akhirnya menyiapkan laporan observasi.

3. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Etika Studi Kasus

Hak penelitian berkaitan dengan izin penelitian penelitian ini telah mendapat persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dengan

No.Skep/548/KEP/VIII/2025 pada tanggal 24 Agustus 2025. Pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir harus berdasarkan pada etik penelitian yang terdiri dari :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed concent*)

Inform concent digunakan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Biasanya diberikan sebelum dilakukan penelitian. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anonimity atau tanpa nama yaitu, menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode saja pada nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Confidential atau keamanan, peneliti harus menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan *invasive* pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden. Bila akan melakukan *invasive* pada tubuh manusia, maka tindakan tersebut harus dijamin tidak akan membahayakan untuk kesehatan dan keselamatan responden.

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. M yakni :

1. *Handscoon*
2. Kassa Steril
3. Larutan NaCl
4. Pulpen
5. Lembar observasi latihan kegel & skor REEDA

6. Buku KIA

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret - Juli 2025 penentuan judul, studi pendahuluan, dan melakukan penelitian.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi :

- a. Studi pendahuluan yang dilakukan langsung dari asuhan berkesinambungan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan ber-kb. Studi pendahuluan dilakukan guna mengetahui masalah yang dialami Ny. M dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Ny. M. Data ini digunakan untuk penyusunan laporan tugas akhir di Klinik Bidan Istri Utami.
- b. Studi kepustakaan, penulisan laporan *continuity of care* (COC) atau laporan tugas akhir.
- c. Konsultasi dengan pembimbing dan perbaikan *continuity of care* (COC).

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk melaksanakan studi kasus pada ibu nifas yang mengalami laserasi luka perineum derajat II yaitu, Ny. M di Klinik Bidan Istri Utami diantaranya :

- a. Penelitian melakukan *informed consent*
- b. Pengkajian data sesuai format penyusunan
- c. Melakukan wawancara tentang kondisi ibu dan keluhannya
- d. Melakukan pemeriksaan dan perawatan pada laserasi luka perineum
- e. Mengobservasi latihan senam kegel secara rutin serta penilaian penyembuhan luka perineum
- f. Mengevaluasi hasil setelah diberikan intervensi senam kegel

3. Penyusunan Laporan

Menguraikan semua tentang hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah di analisa kedalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.